

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



HIDUP BERSAMA ALLAH

“Tetapi Aku akan hadir di tengah-tengahmu dan Aku akan menjadi Allahmu dan kamu akan menjadi umat-Ku.” (Imamat 26:12)

Pada mulanya Adam dan Hawa sungguh nyaman hidup bersama Allah. Setiap jengkal taman Eden dipenuhi kehadiran Allah. Jadi kemanapun Adam dan Hawa pergi di lingkungan yang ditetapkan Allah untuk mereka, selalu saja menikmati indahnya di hadirat Allah. Tetapi setelah mereka **jatuh dalam dosa**, mereka justru menghindar dari hadirat Allah secara otomatis kehadiran Allah yang selama ini membahagiakan, menjadi sesuatu yang **menyiksa jiwa mereka karena dosa**. Rasa bersalah dan kesadaran akan dosa membuat mereka menghindar dari hadirat Allah.

Adam dan Hawa melarikan diri dari hadirat Allah, tetapi Allah berinisiatif mencari mereka. Dosa menjauhkan manusia dari Allah, tetapi **Allah Yang Mahakasih berinisiatif mencari manusia yang berdosa**. Manusia yang berdosa tidak akan pernah hidup di hadirat Allah dengan usahanya sendiri. Tetapi Allah Yang Mahakasih-lah yang berhasil meraih manusia berdosa bagi dirinya. Ada pendapat yang menggambarkan bahwa **Allah lebih aktif membangun hubungan dengan manusia berdosa: “Kalau kita melangkah satu langkah menghampiri Allah maka Allah akan menyambut dengan dua langkah”**. Dalam hal ini Allah memang aktif tetapi hanyalah sikap meresponi manusia yang menghampiri. Lebih aktif tidak cukup, karena aktif belum tentu berinisiatif. Jadi pendapat di atas belum sesuai dengan isi iman kristen. Bukan manusia yang berinisiatif tetapi Allah. Manusia cukup meresponi inisiatif Allah. *Kitab Imamat adalah Kitab yang menulis dialog Allah dengan Musa*. Allah mengambil inisiatif memberi penjelasan bagaimana umat meresponi kasih dan kuasa Allah yang sudah menyelamatkan umat dari perhambaan di Mesir. Berulang-ulang *Kitab Imamat* menyebutkan bahwa Allah menyatakan diri kepada Musa dan Musa menyimpannya dalam bentuk tulisan. Rasul Paulus mengutipnya dengan menyebut, sebab Musa menulis tentang kebenaran karena hukum taurat: *“Orang yang melakukannya akan hidup karenanya” (Roma 10:5)*. Jadi *Kitab Imamat* adalah inisiatif Allah mengarahkan umat melalui Musa, mengenai cara menghampiri Allah melalui darah perdamaian. Juga menjelaskan standar kehidupan kudus yang ditetapkan Allah bagi umat pilihan-Nya.

Kitab Imamat bukanlah penjelasan bagaimana cara umat untuk menghadirkan Allah, tetapi bagaimana umat untuk meresponi **kehadiran Allah**. Karena Allah adalah Yang Mahahadir di tengah umat-Nya. Jadi sesungguhnya *“Kita hidup bersama Allah sadar atau tidak sadar” MT*

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Ibrani 1:5 - 2:4

Sabda Renungan : *"Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah Ia katakan: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini?" dan "Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Ia akan menjadi Anak-Ku?" (Ibrani 1:5)*

Kitab Ibrani adalah satu-satunya Kitab Perjanjian Baru yang mengembangkan **konsep pelayanan Yesus sebagai Imam Besar**. Penulis Ibrani menyajikan ajaran tentang Yesus dengan kaya inspirasi. Dan dia berhasil memberi kurang lebih dua puluh nama dan gelar untuk Kristus. Kata kunci yang sering dipakai adalah *"lebih baik"*. **Yesus lebih baik dari semua tokoh dalam Alkitab bahkan lebih baik dari malaikat.**

Tujuan penulis menyajikan keutamaan Kristus adalah untuk memberi tekanan penting bagi mereka yang sudah **diselamatkan oleh iman kepada Kristus**. Agar lebih sungguh-sungguh menerima, mendalami dan mempelajari ajaran Kristus lebih jauh lagi agar orang percaya tak henti-hentinya membangun hubungan yang semakin akrab dengan Allah dalam Kristus Tuhan. Dalam kenyataan umat Kristen sering tergoda untuk mengabaikan Firman Allah. Hal itu berakibat berhenti berjuang melawan dosa. Kalimat yang digunakan penulis Ibrani adalah *"Jangan hanyut dibawa arus"*.

Tentu *"Keunggulan Kristus" atau "Kristus yang lebih baik"* adalah tempat berpijak yang lebih kuat yang seharusnya alasan kuat juga untuk kita maju dalam Kristus. Penulis menjadi teringat akan pernyataan presiden pertama yang mengkritik tema natal nasional yang dirayakan pada zamannya. Tema itu adalah *"Yesus adalah gembala yang baik"* menurut beliau tema yang dibuat panitia adalah sesuatu yang salah karena tidak menempatkan kualitas Yesus pada kualitas yang sesungguhnya. Pada awalnya panitia mengira istilah gembala yang salah. Pak Presiden mengetahui bahwa istilah gembala memang sesuai dengan berita Alkitab. Ternyata bukan istilah gembalanya yang salah. Letak kesalahan tema itu adalah pada kata *"yang baik"*. Pak Presiden menyuruh panitia memperbaikinya dengan kalimat *"Yesus adalah gembala yang terbaik"* bukan hanya penulis Ibrani, ternyata Pak Presiden pertama Indonesia mengakui keunggulan Kristus. Kita para pengikut-Nya pada akhir zaman ini pun **tetaplah setia kepada Kristus dan ajaran-Nya yang lebih unggul dari semua doktrin dan filosofi yang ada di dunia ini. MT**

Keunggulan Kristus nyata melalui sifat dan tindakan-Nya.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Lukas 4:1-44

Sabda Renungan : *“Kata Iblis kepada-Nya: “Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.”. (Lukas 4:6-7)*

Ada beberapa hal yang cukup menggelitik hati mencermati keberanian iblis dalam mencoba Yesus. Iblis sungguh mengetahui dan mengenal **Yesus sebagai Anak Allah**. Tidak heran kalau iblis menggunakan Firman Allah sebagai dasar bagi Yesus untuk melakukan sesuatu. Mungkin kita menganggap Yesus menertawakan iblis “tetapi ada juga tertulis...” Yesus menepis cara iblis yang mencomot ayat Firman Allah untuk mencoba Yesus. **Yesus memberi teladan** buat kita agar tidak terbiasa mencomot ayat Firman Tuhan yang kita ingini dan melepaskannya dari Alkitab. Karena **Firman Tuhan adalah seluruh isi Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu. Alkitab adalah Firman Allah, bukan dalam Alkitab ada Firman Allah.**

Ke-dua. Iblis sungguh berani menawarkan kekuasaan kepada Yesus, kalau Yesus mau menyembah iblis. Iblis mengetahui dengan jelas akan kuasa Yesus tetapi mengapa dia berani menawarkan kekuasaan kepada Yesus? Dalam hal ini Yesus pun tidak menganggap enteng tawaran iblis. Yesus tetap medasari perlawanan kepada iblis **dengan Firman Allah**. Ini sangat penting bagi pengikut Kristus “Hanya Allah yang patut disembah”

Iblis memang harus menyembah tetapi **Yesus sangat mengasihi penyembah yang benar**. Penyembahan yang benar adalah yang menjadikan Allah objek atau alamat penyembahan satu-satunya. Begitu salah alamat jiwa pasti binasa. Tidak heran kalau iblis menawarkan apa saja kepada manusia supaya menjadikan dirinya sebagai objek yang disembah.

Mengapa dia gila atau sangat haus penyembahan manusia? Karena tujuan utamanya adalah membinasakan. Tetapi **Yesus sangat mengasihi penyembah yang benar**. Kalau kita sudah terbentuk menjadi penyembah yang benar maka **hidup kita selamat dan sejahtera dan hidup kita sendiri adalah penyembahan itu sendiri. MT**

Iblis harus disembah, Yesus layak disembah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 1 raja-raja 4:1-34

Sabda Renungan : *“Dan Allah memberikan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang amat besar, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut, sehingga hikmat Salomo melebihi hikmat segala bani Timur dan melebihi segala hikmat orang Mesir.”* (1 Raja-raja 4:29-30)

Hikmat datang dari Tuhan kata raja Salomo dalam *Amsal 2:6*. Tentu sang raja yang penuh hikmat ini mengungkapkan pengalaman hidupnya. Sampai di sini dia terus mengakui hikmatnya datang dari Tuhan atau pemberian Tuhan yang dipilih dari beberapa pilihan yang ditawarkan Tuhan kepadanya. Salomo menerima hikmat pada saat dirinya taat dan takut kepada Tuhan. Tentu saja dia sebagai anak yang baik mendengar nasehat dari ayahnya raja Daud : *“Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan...”* (*Mazmur 111:10*). Jadi Salomo mengakui **dengan rendah hati bahwa dia memperoleh hikmat saat dia taat dan takut kepada Tuhan**. Dalam *Kitab Amsal sebagai bagian dari tiga ribu Amsal* yang ditulisnya menyatakan bahwa dia memiliki hikmat mencakup pemahaman yang luas dan dalam tentang hidup dan tanggung jawabnya sebagai raja.

Tetapi bila kita menelusuri jejak perjalanan iman raja yang penuh hikmat ini ternyata akhirnya dia dapat berpaling dari Tuhan untuk menyembah dewa yang lain. Artinya hikmat ternyata tidak menjamin dia jatuh kepada penyembahan berhala. Mengapa ini bisa terjadi? Salomo memiliki hikmat tetapi dia tidak mengikuti hikmat. Jelas bahwa memiliki hikmat dan mengikuti hikmat adalah dua hal yang berbeda satu dengan yang lainnya. **Orang yang memiliki hikmat belum tentu menerapkan hikmat dalam bertingkah laku**. Di sinilah letak kegagalan Salomo. Salomo tidak menerapkan hikmat pada setiap bagian kehidupannya. Walaupun dia orang paling memiliki hikmat atau orang paling bijaksana tetapi tidak diterapkan dengan baik dalam hal membangun hubungannya dengan Allah. Hubungannya dengan Allah berbenturan dengan hubungan politik dengan bangsa lain yang mengagumi ketinggian hikmat yang dia miliki. Karena Salomo tidak mengikuti hikmat dia lalai mempercayai Allah untuk melindungi kerajaannya dari serangan luar.

Walaupun Salomo memiliki hikmat ternyata dia sulit menolak nafsu dagingnya dengan keinginannya akan wanita. Rupanya kelemahan ini sama dengan kelemahan ayahnya raja Daud. Salomo betul memiliki hikmat, tetapi pada masa kelemahan atau masa kebodohan seperti yang dikatakan ayahnya, rupanya dia lalai mengikuti hikmat atau menerapkan hikmat dalam bagian kelemahan tingkah lakunya. **MT**

Tidak cukup hanya memiliki hikmat saja, haruslah menghidupi hikmat itu.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Pengkhotbah 1:1-18

Sabda Renungan : *“Kesia-siaan belaka, kata Pengkhotbah, kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia. Apakah gunanya manusia berusaha dengan jerih payah di bawah matahari?”* (Pengkhotbah 1:2-3)

Tentu saudara sependapat dengan saya, *Kitab Amsal* jauh lebih menarik dan mudah dicerna dibanding dengan *Kitab Pengkhotbah*. Hal itu sangat logis. Seperti namanya *Amsal* berisi kalimat-kalimat singkat yang mudah difahami dan memang sangat menantang untuk diterapkan dalam hidup sehari-hari. Sedangkan *Pengkhotbah* memuat kalimat-kalimat yang asing sehingga kurang menarik dan sulit menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Ada juga yang berpendapat bahwa Raja Salomo menulis *Amsal* dalam kondisi kerohaniannya baik dan benar. Perjalanan imannya sedang pada puncak kekuatannya. Tetapi pengkhotbah di tulis justru pada saat Salomo mengalami kegelapan rohani. Keggelapan rohani menerpa raja yang penuh himkat ini pada puncak kesuksesannya memimpin dan mempersatukan bangsa pilihan Allah. Tetapi dalam masa kegelapan rohani dia masih membuktikan bahwa dia tetap memiliki hikmat. Bukan hanya itu saja, justru pada masa kegelapan rohani tidak menghentikannya untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang sangat dalam dan berharga.

Salah satu kesimpulannya itu adalah *“hidup tak berarti tanpa Tuhan”*. Segala sesuatu seperti harta, kedudukan dan kecerdasan serta berbagai pencapaian hanyalah merupakan hal-hal yang kecil. Istilah yang berulang-ulang dipakai adalah hal-hal yang sia-sia.

Bayangkan saja dia telah berjuang untuk segala kesuksesan dan juga reputasinya ternyata dia sampai kepada kesimpulan bahwa itu semua adalah hal-hal kecil yang sia-sia. Ternyata justru pada saat kegelapan rohaninyalah raja Salomo menyadari bahwa dia telah terperosok kepada hal-hal kecil yang sia-sia. Dia menyadari bahwa **Allah-lah pusat kebenaran di alam semesta ini**. Dia menyadari bahwa dirinya terperosok kepada tujuan yang tidak jelas. Hidup tak berarti tanpa Tuhan. Itulah kebinaasaan tingkat tinggi yang membuat hidup menjadi sia-sia. Ketika berbagai pencapaian digapai semuanya menjadi sia-sia ketika terlepas dari kehendak Allah.

Raja Salomo justru ingin menghancurkan semua harapan manusia kepada dunia sekuler. Dengan menyuarakan bahwa: *“Hidup sungguh tak berarti dan sia-sia tanpa Tuhan”*. MT

Segala sesuatu perolehan menjadi sia-sia bila hidup di luar Tuhan.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Pengkhotbah 7:1-29

Sabda Renungan : *“Perhatikanlah pekerjaan Allah! Siapakah dapat meluruskan apa yang telah dibengkokkan-Nya? Pada hari mujur bergembiralah, tetapi pada hari malang ingatlah, bahwa hari malang ini pun dijadikan Allah seperti juga hari mujur, supaya manusia tidak dapat menemukan sesuatu mengenai masa depannya.”* (Pengkhotbah 7:13-14)

Dalam pemahaman sederhana manusia menggambarkan malaikat sebagai makhluk bersayap yang mempunyai kecepatan terbang yang tak terukur. Hal itu dapat diterima mengingat **malaikat diutus Allah dari sorga ke bumi untuk menyampaikan pesan dan misi khusus kepada manusia**. Para malaikat itu mempunyai daya jelajah yang super cepat agar pesan secepatnya sampai dan segera juga melaporkan pelayanan misinya kepada Allah.

Pada suatu hari ada seorang anak muda bertanya kepada pendetanya: *“Pak! Mengapa malaikat bisa terbang?”* Pak pendeta pun menjawab: *“Malaikat bisa terbang karena malaikat menganggap dirinya sendiri tidak berarti karena sungguh-sungguh mengutamakan Allah.”* Anak muda pun tersenyum karena dapat menangkap pesan melalui jawaban pendetanya.

Saya dan saudara tidak bisa terbang karena kita terlalu mengutamakan diri sendiri dan mengesampingkan Allah. Dengan demikian **pergumulan terbesar kita adalah bagaimana menemukan cara serta menerapkannya untuk tidak terlalu dan selalu mengutamakan diri sendiri**. Padahal yang kita perjuangkan dalam rangka mengutamakan diri sendiri hanyalah hal-hal kecil yang sia-sia tetapi sangat menguras banyak tenaga dan perhatian kita.

Dan untuk itu pengkhotbah dalam hikmat-Nya menyuruh kita sering-sering melawat dan berkunjung ke rumah duka. Di rumah duka kita akan menyaksikan kesedihan yang sarat makna dan wajah muram yang tidak bermakna suram. Karena pada saat kita memandang jenazah seseorang mungkin teman atau keluarga yang kita kasihi kita bisa terkagum atau terenyuh melihat suatu kenyataan. Betapa sesungguhnya segala perkasa dan berbagai kisah tiba-tiba lenyap. Musa dalam doanya berkata *“Engkau menghanyutkan manusia seperti mimpi, seperti rumput yang bertumbuh di waktu pagi berkembang dan bertumbuh, di waktu petang lisut dan layu”* (Mazmur 90:5).

Pengkhotbah mengatakan bahwa hari kematian lebih baik dari hari kelahiran. Pengkhotbah sesungguhnya menginspirasi kita agar **terus melangkah selama hidup untuk bertumbuh semakin mengutamakan Allah**. Mungkin tidak sempurna tetapi fokus hidup kita jelas yaitu semakin mengutamakan Allah hingga kematian datang. Setelah itu *“Ya selamat terbang dengan jelajah yang super cepat”*. **MT**
Bila harus ada yang diutamakan dalam hidup utamakanlah Allah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Pengkhotbah 12:1-14

Sabda Renungan : *“Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang dan mendekat tahun-tahun yang kaukatakan: “Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya!”, sebelum matahari dan terang, bulan dan bintang-bintang menjadi gelap, dan awan-awan datang kembali sesudah hujan,”* (Pengkhotbah 12:1-2)

Dalam Alkitab ternyata sungguh **banyak anak muda pembuat sejarah karena melakukan hal yang sangat berarti bagi Allah :**

- **Yusuf** yang dijual menjadi budak pada usia 17 tahun tetapi dalam kehidupan setia kepada Allah, muncul mejadi seorang pemimpin di Mesir yang kemudian menyelamatkan keluarga dan bangsanya dari bencana kelaparan.
- **Gideon** remaja belia yang menyerahkan dirinya di pakai Allah menyelamatkan bangsa Israel dari orang Midian.
- **Daud** baru berusia belasan tahun dan hanyalah gembala domba keluarga tetapi Allah memakainya melindungi bangsa Israel dengan mengalahkan Goliat yang merupakan ancaman besar bagi bangsa Israel.
- **Yoas** menjadi raja Yehuda pada usia tujuh belas tahun. Dia menjadi raja Yehuda selama 40 tahun dan memimpin bangsanya untuk membangun kembali Bait Allah.
- **Uzia** menjadi raja Yehuda pada umur 16 tahun, dia berkuasa selama 52 tahun dan dinyatakan sebagai pemimpin militer yang hebat dalam Alkitab. Keputusan itu tidaklah berlebihan karena pada suatu saat dia memimpin pasukan berjumlah 307.500 prajurit *(2 Raja-raja 18-20)*
- **Hizkia** manjadi raja Yehuda pada usia 25 tahun dan dinyatakan menjadi salah seorang raja Yehuda terbesar dan berkuasa selama 30 tahun.
- **Yosia** menjadi raja Yehuda pasa usia 8 tahun. Dia berkuasa salama 40 tahun dan memimpin bangsanya mengalami kebangunan rohani yang besar.
- **Daniel** ditangkap raja Babel pada usia belasan tahun. Dan Daniel terkenal dengan kesetiannya kepada Allah. Kesetiannya kepada Allah justru membawanya menempati kedudukan terhormat di istana raja.

Melalui pemaparan diatas adalah pembuktian atau sebagian kecil bukti bahwa sepanjang sejarah **Allah memakai anak muda menyampaikan pesan-Nya dan melakukan kehendak-Nya di bumi.** Jadi kalau sejak masa mudanya sudah hidup dalam **iman kepada Tuhan Yesus** atau mengingat pencipta-Nya sejak masa muda mata kita masih sempat melihat anak muda menjadi pembuat sejarah pada generasinya.

Mengingat penciptanya membuat anak muda masuk dalam petualangan hidup yang menyenangkan. Karena anak muda akan menjadi pemberi yang mampu membuat perbedaan di dunia ini. *MT*

Masa muda adalah kesempatan mengenal Allah yang akan berlanjut melakukan kehendak Allah.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Lukas 2:1-52

Sabda Renungan : “Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.” (Lukas 2:39-40)

Kira-kira delapan belas tahun dari kehidupan Yesus berlangsung tanpa keterangan. Kita tidak mengetahui seperti apa atau bagaimana kehidupan Yesus selama delapan belas tahun tersebut. Ada juga orang yang mencoba membuat kisah-kisah menarik untuk mengisi waktu tersebut. Contohnya Yesus dikisahkan membuat burung dari tanah bersama teman-teman bermainnya. Tiba-tiba Yesus memberi kehidupan kepada burung yang dari tanah itu dan terbang bebas di angkasa. Tetapi Alkitab tidak menulis kisah tersebut jadi kitapun tidak perlu mengada-ada yang tidak ada. Alkitab mengatakan *“Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.” (Lukas 2:52)*

Dalam *Markus 6:3*, kita mengetahui bahwa Yesus dibesarkan dalam suatu keluarga besar, bahwa ayah-Nya seorang tukang kayu. Yusuf tidak pernah lagi disebutkan dalam Kitab Injil menjelaskan, mungkin Yusuf sudah meninggal sebelum Yesus memulai pelayanan-Nya. Tidak ada salahnya kalau ada orang yang mencoba menjelaskan bahwa kemungkinan besar bahwa Yesus sejak muda belia sudah harus berjuang bekerja melanjutkan pekerjaan Yusuf untuk menghidupi ibu dan adik-adik-Nya.

Ketika Yesus mengajar sering juga memakai praktek-praktek pertukangan seperti bangunan dan bajak untuk menjelaskan ajaran-Nya. Sering juga Yesus memakai praktek-praktek pertanian secara jelas untuk menjelaskan **ajaran-Nya seperti perumpamaan tentang penabur**. Tetapi yang pasti selama bertahun-tahun itu Yesus bertambah besar dan berkembang baik secara fisik, secara psikis dan juga secara spiritual sesuai dengan kehendak Allah. Dengan tetap menyadari sepenuhnya bahwa **Dia adalah Anak Allah**.

Walaupun Yesus Anak Allah, kodrat manusiawinya sempurna adanya. Terjadi proses pertumbuhan secara sempurna. Tentu saja Yesus bertambah menjadi sosok manusia yang penuh tanggung jawab di tengah keluarga besarnya. Alkitab juga menulis secara jelas perkembangan mengisi waktu 18 tahun tersebut. Dia juga bertambah di dalam hikmat-Nya yang pasti **Dia juga layak menjadi teladan bagi pertumbuhan hidup kita.** *MT*

Dalam semua aspek kehidupan haruslah bertambah bertambah dan bertumbuh

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

